ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 3 Blitar" ditulis oleh Septia Kusuma Anggraini, NIM 126201202090, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. Muhamad Zaini, M.A

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Kualitas Pembelajaran, Mata Pelajaran Fikih

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan metode dan media dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran Fikih yang masih terlihat kurang efektif dan efisien. Guru masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang bersifat umum, sehingga pembelajaran terkesan monoton sehingga siswa menjadi kurang berpartisipasi aktif, merasa bosan, kurang antusias, kurang termotivasi dan cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru karena sibuk dengan kegiatan masing-masing di dalam kelas. Oleh sebab itu, adanya penerapan kurikulum merdeka ini diharapkan guru dapat merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Kurikulum merdeka juga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar, (2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar, (3) Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar, (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar, (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MAN 3 Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan kepercayaan (peningkatan ketekunan, triangulasi dan diskusi teman sejahwat) keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Hasil penelitian. *Pertama,* perencanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih yaitu mengikuti sosialisasi dan pelatihan melalui workshop, diklat maupun bimtek untuk memahami kurikulum merdeka secara keseluruhan baik teori maupun teknis, dan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar berdasarkan Capaian pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur

Tujuan Pembelajaran (ATP). *Kedua,* Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih meliputi tiga tahap kegiatan. *Pertama,* kegiatan pendahuluan yaitu mengucapkan salam dan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. *Kedua,* kegiatan inti yaitu guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab untuk memotivasi siswa berpartisipasi secara aktif, menyajikan video atau gambar menggunakan LCD Proyektor, menggunakan sumber belajar relevan dan mengoptimalkan fasilitas belajar di perpustakaan, serta menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan melalui pembelajaran kelompok dalam bentuk diskusi. *Ketiga,* kegiatan penutup yaitu melakukan refleksi, membuat kesimpulan sebagai umpan balik dari materi yang telah dipelajari dan guru menginformasikan kepada siswa materi selanjutnya sebagai gambaran agar memahami materi dan alur berikutnya. *Ketiga*, Evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih menggunakan penilaian formatif dan penilaian sumatif.

ABSTRACT

Thesis entitled “implementation of Independent curriculum in improving the quality of learning in fiqh subjects in MAN 3 Blitar " written by Septia Kusuma Anggraini, NIM 126201202090, Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervisor Dr. Muhamad Zaini, M.A

Keywords : Independent Curriculum, Learning Quality, Fiqh Subjects

This research is motivated by the use of methods and media in the implementation of the learning process in the classroom on the subject of jurisprudence which still looks less effective and efficient. Teachers still use methods and learning media that are general, so that learning seems monotonous so that students become less actively participate, feel bored, less enthusiastic, less motivated and tend not to pay attention to the teacher's explanation because they are busy with their respective activities in the classroom. Therefore, the implementation of the independent curriculum is expected teachers can plan learning in accordance with the needs of students so that learning becomes meaningful and fun and improve the quality of learning better. Independent curriculum is also expected to provide convenience for educators and learners in the learning process.

The focus of this study is (1) How The Independent curriculum planning in improving the quality of learning in the subjects of jurisprudence in MAN 3 Blitar?, (2) How is the implementation of the independent curriculum in improving the quality of learning in fiqh subjects in MAN 3 Blitar?, (3) How is the evaluation of independent curriculum in improving the quality of learning in fiqh subjects in MAN 3 Blitar?. The purpose of this study is (1) to describe the planning of independent curriculum in improving the quality of learning in the subjects of jurisprudence in MAN 3 Blitar, (2) to describe the implementation of independent curriculum in improving the quality of learning in the subjects of jurisprudence in MAN 3 Blitar, (3) to describe the evaluation of independent curriculum in improving the quality of learning in the subjects of jurisprudence in MAN 3 Blitar.

This study uses a qualitative approach with the type of case study research. Data sources used are primary and secondary data sources. Data collection techniques using participant observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation, and conclusion or verification. While checking the validity of the data using Trust (increased persistence, triangulation and discussion of sexual partners) diversion, dependence and certainty.

Research results. First, The Independent curriculum planning in fiqh subjects is to follow socialization and training through workshops, training and technical guidance to understand the independent curriculum as a whole both theoretical and technical, and prepare learning tools in the form of teaching modules based on learning achievement (CP), Learning Goals (TP), and learning goal flow (ATP).

Second, the implementation of the independent curriculum on fiqh subjects includes three stages of activity. First, the preliminary activities are greeting and praying, checking student attendance and apperception related to the previous material with the material to be studied. Second, the core activities are teachers deliver material using lecture and discussion methods and questions and answers to motivate students to participate actively, present videos or images using LCD projectors, use relevant learning resources and optimize learning facilities in the library, and create a conducive and enjoyable learning climate through group learning in the form of discussions. Third, the closing activity is to reflect, make conclusions as feedback from the material that has been learned and the teacher informs the students of the next material as a picture in order to understand the material and the next flow. Third, evaluation of independent curriculum in fiqh subjects using formative assessment and summative assessment.

الملخص

أطروحة بعنوان "تنفيذ المناهج المستقلة في تحسين جودة التعلم في المواد الفقهية في الإنسان ٣ بليتار" بقلم سبتيا كوسوما أنغريني ، نيم ١٢٦٢٠١٢٠٢٠٩٠ ، التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، عين السيد علي رحمة الله تولونجاغونغ ، المشرف الدكتور محمد زيني ، ماجستير.الدين

الكلمات المفتاحية: منهج مستقل ، جودة التعلم ، مواضيع الفقه

هذا البحث مدفوع باستخدام الأساليب والوسائط في تنفيذ عملية التعلم في الفصل الدراسي حول موضوع الفقه الذي لا يزال يبدو أقل فعالية وكفاءة. لا يزال المعلمون يستخدمون الأساليب ووسائط التعلم العامة ، بحيث يبدو التعلم رتيبا بحيث يصبح الطلاب أقل مشاركة بنشاط ، ويشعرون بالملل ، وأقل حماسا ، وأقل تحفيزا ، ويميلون إلى عدم الانتباه إلى شرح المعلم لأنهم مشغولون بأنشطتهم الخاصة في الفصل الدراسي. لذلك ، من المتوقع تنفيذ المنهج المستقل يمكن للمعلمين التخطيط للتعلم وفقا لاحتياجات الطلاب بحيث يصبح التعلم ذا مغزى وممتعا ويحسن جودة التعلم بشكل أفضل. من المتوقع أيضا أن يوفر المنهج المستقل الراحة للمعلمين والمتعلمين في عملية التعلم .

محور هذه الدراسة هو (١) كيف تخطيط المناهج المستقلة في تحسين نوعية التعلم في مواضيع الفقه في الإنسان ٣ بليتار?, (٢) كيف يتم تنفيذ المناهج المستقلة في تحسين نوعية التعلم في المواد الفقهية في الإنسان ٣ بليتار?, (٣) كيف يتم تقييم المناهج المستقلة في تحسين نوعية التعلم في المواد الفقهية في الإنسان ٣ بليتار?. الغرض من هذه الدراسة هو (١) وصف تخطيط المناهج المستقلة في تحسين جودة التعلم في المواد الفقهية في الإنسان ٣ بليتار ، (٢) وصف تنفيذ المناهج المستقلة في تحسين جودة التعلم في المواد الفقهية في الإنسان ٣ بليتار ، (٣) وصف تقييم المناهج المستقلة في تحسين جودة التعلم في المواد الفقهية في الإنسان ٣ بليتار.

تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا مع نوع بحث دراسة الحالة. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والثانوية. تقنيات جمع البيانات باستخدام مراقبة المشاركين والمقابلات المتعمقة والوثائق. تحليل البيانات المستخدم هو تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج أو التحقق. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام الثقة (زيادة الثبات ، التثليث ومناقشة الشركاء الجنسيين) التحويل والاعتماد واليقين.

نتائج البحث. أولا ، تخطيط المناهج المستقلة في المواد الفقهية هو اتباع التنشئة الاجتماعية والتدريب من خلال ورش العمل والتدريب والإرشاد الفني لفهم المناهج المستقلة ككل على الصعيدين النظري والتقني ، وإعداد أدوات التعلم في شكل وحدات التدريس على أساس التحصيل التعليمي (كب) ، أهداف التعلم (تب) ، وتدفق هدف التعلم (أتب). ثانيا ، يتضمن تنفيذ المنهج المستقل في المواد الفقهية ثلاث مراحل من النشاط. أولا ، الأنشطة الأولية هي التحية والصلاة ، والتحقق من حضور الطلاب وإدراك المواد السابقة مع المواد المراد دراستها. ثانيا ، تتمثل الأنشطة الأساسية في قيام المعلمين بتقديم المواد باستخدام أساليب المحاضرات والمناقشة والأسئلة والأجوبة لتحفيز الطلاب على المشاركة بنشاط ، وتقديم مقاطع الفيديو أو الصور باستخدام أجهزة عرض شاشات الكريستال السائل ، واستخدام موارد التعلم ذات الصلة وتحسين مرافق التعلم في المكتبة ، وخلق بيئة تعليمية مواتية وممتعة من خلال التعلم الجماعي في شكل مناقشات. ثالثا ، يتمثل النشاط الختامي في التفكير ، والتوصل إلى استنتاجات كتعليقات من المادة التي تم تعلمها ، ويقوم المعلم بإبلاغ الطلاب بالمواد التالية كصورة من أجل فهم المادة والتدفق التالي. ثالثا ، تقييم المناهج المستقلة في المواد الفقهية باستخدام التقييم التكويني والتقييم التلخيصي.